

## PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI GERAK DAN LAGU

**Mariana Panji Ramadan**

Institut Madani Nusantara, Sukabumi  
Email: marianapanjir@gmail.com

**Jimatul Arobbi**

Institut Madani Nusantara, Sukabumi  
Email: jimatularrobi94@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Social development is one of the key aspects of development used in PAUD learning. This is shown through playing with peers, collaborative action with friends, and a sense of responsibility. The problem with this research is: "The movement of children's social emotional development by playing gymnastics and songs at RANurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi?. The purpose of this study was to apply gymnastic games and songs to the social and emotional development of children by RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi. the decision was to use a qualitative descriptive type and focus on teachers and students. The data acquisition tools used by the author in this study were observation, interviews, and documentation. Socio-emotional development of class B1 students RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng, based on the data in the table above, based on the results of RANurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi the percentage of up to 10 students 20% has not developed, 50% is starting to develop, 30% as expected, 0% very well developed. It can be said that it is the social and emotional development of the child through physical play and singing in RA. Nurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi is growing very rapidly.*

*Keywords: emotional social development, early childhood, movement and song*

### **ABSTRAK**

Perkembangan sosial merupakan salah satu aspek kunci dari perkembangan yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD. Hal ini ditunjukkan melalui bermain dengan teman sebaya, tindakan kolaboratif dengan teman, dan rasa tanggung jawab. Masalah dengan penelitian ini adalah: "Gerakan perkembangan sosial emosional anak dengan permainan senam dan lagu di RANurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan permainan dan lagu senam terhadap perkembangan sosial emosional anak karya RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi. keputusannya adalah menggunakan tipe deskriptif kualitatif dan fokus pada guru dan siswa. Alat perolehan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perkembangan sosial emosional siswa kelas B1 RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng, berdasarkan data pada tabel di atas, berdasarkan hasil RANurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi persentase hingga 10 siswa 20% belum berkembang, 50% mulai berkembang, 30% seperti yang diharapkan, 0% dikembangkan dengan sangat baik. Dapat dikatakan bahwa itu adalah perkembangan sosial dan emosional anak melalui permainan fisik dan nyanyian di RA. Nurul Mu'minin Bojonggenteng Sukabumi tumbuh sangat pesat.

Kata kunci: perkembangan sosial emosional, anak usia dini, gerak dan lagu

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak usia dini (PAUD) adalah upaya pelatihan & pengasuhan yg ditujukan pada anak semenjak lahir sampai usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan lebih optimal lagi jika ditujukan pada anak semenjak pada kandungan sampai usia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui anugerah rangsangan pendidikan buat membantu pertumbuhan & perkembangan jasmani & rohani supaya anak mempunyai kesiapan pada memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya merupakan membantu berbagi semua potensi & kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral & kepercayaan secara optimal pada lingkungan pendidikan yg aman demokratis & kompetitif (Nana Widhianawati 2011). Salah satu aspek perkembangan dasar dalam anak usia dini yaitu aspek social emosional. Perkembangan aspek social emosional sangat krusial mengingat dalam usia ini anak mulai poly berinteraksi menggunakan lingkungan luar keluarga. Perkembangan sosial emosional bisa

dioptimalkan menggunakan aneka macam cara, salah satunya melalui permainan. Permainan adalah salah satu metode yg bisa dilakukan buat mengoptimalkan perkembangan sosial emosional misalnya kerjasama, interaksi, tanggung jawab, kejujuran, sportivitas, kejujuran, sportivitas, & sebagainya.

Anak usia dini merupakan tahap bermain dimana sebagian waktunya dikhususkan untuk bermain. Hal ini didukung oleh pendapat Diana Mutia bahwa pada dasarnya anak belajar melalui bermain. Melalui bermain, anak usia dini menumbuhkan dan mengembangkan segala aspek perkembangan yang ada dalam dirinya, baik fisik, intelektual, bahasa, maupun perilaku. Bermain juga berfungsi sebagai obat untuk kehidupan anak, karena mengungkapkan apa yang anak terkait dengan emosi, emosi, perasaan, pikiran, dan area welas asih. Sigmund Freud juga menyatakan bahwa bermain adalah alat katarsis untuk mengatasi masalah mental emosional individu. Hal senada juga disampaikan Yudrik Jahja. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar memecahkan beberapa masalah dan menghadapi rasa takut dan konflik batin. Permainan juga bertujuan untuk mengurangi stres mental dan meningkatkan minat dan semangat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga membantu mengurangi rasa jijik anak (Muthmainnah 2016). Susane K. Langer, dalam Suodarsono, menunjukkan bahwa ekspresi gerak pada merupakan gerak indah yang dapat menggerakkan emosi manusia. Gerakan indah, sebaliknya, adalah gerakan yang mengandung irama yang stabil dan konstan (Kamtini 2014). Dengan belajar melalui gerakan, anak-anak mengenal diri mereka sendiri dan dunia mereka. Widia Pekerti mengatakan, menyanyi membantu 4.444 anak mengembangkan imajinasi dan pemikiran abstrak, melatih daya ingat, melatih pernapasan, dan mengekspresikan diri. Melalui media suara, nyanyian yang benar membutuhkan energi dan usaha, serta pengendalian dan daya tahan otot yang baik secara bertahap berkembang melalui latihan dan kebiasaan yang baik (Kamtini 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di TK, sebagian besar anak RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng belum berkembang, sehingga mereka bersosialisasi melalui permainan fisik dan lagu. belum dikembangkan. Kurangnya empati terhadap teman, kurang membantu teman yang kesulitan bermain, dan anak yang gagal bermain. Beberapa anak menjadi guru. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas B RANurul Mu'minin Bojonggenteng, Iryani Helena, senam permainan dan lagu digunakan untuk melakukan kegiatan senam penguin, tetapi untuk melakukan kegiatan senam penguin untuk meningkatkan masyarakat akan digunakan. Media yang mendukung perkembangan emosi anak dan senam. Dapat dikatakan bahwa perkembangan (development), adalah bertambahnya kemampuan (skill) pada struktur & fungsi tubuh yg lebih kompleks pada pola yg anggar & diramalkan, menjadi output berdasarkan proses pematangan, berkaitan menggunakan aspek kemampuan mobilitas, intelektual, sosial & emosional. Maka perlu diingat bahwa usia bukanlah suatu penyebab berdasarkan perubahan tingkah laku, melainkan suatu indeks, dimana suatu proses psikologi eksklusif bisa terjadi (NilawatiTadjuddin 2014). Menurut Santrock emosi tak jarang diistilahkan pula menggunakan perasaan atau kasih sayang yg ada saat seorang sedang berada pada suatu keadaan atau suatu hubungan yg dipercaya krusial olehnya, terutama well-being dirinya. Jadi emosi ada lantaran masih ada suatu situasi yg dipercaya krusial & berpengaruh pada diri individu. English and English menyatakan bahwa emosi merupakan “*A complex feeling state accompanied by characteristic motor and glandular activities*” (Reski Yulina Widiastuti 2015). Suatu keadaan perasaan yg kompleks yg disertai ciri aktivitas kelenjar & motoris. Anak yg mengalami emosi akan mencicipi perubahan motoris & aktivitas kelenjar yg berkiprah lebih cepat. Gerak yg kreatif merupakan gerakan yg ditampilkan secara menarik menggunakan menyesuaikan alunan lagu & musik. Terlepas berdasarkan itu gerakan tari buat anak usia dini usahakan yg gampang & nir terlalu variasi, menyenangkan & pada syarat eksklusif gerakan tari bersifat alami (Kemdikbud 1984).

Brewer mengutarakan bahwa *movement experiences should be planned to include both creative and more structure movements. Creative movement activities are those in which children interpret instructions in their own ways; their movements may not necessarily match the beat of the music* (Peter C. Brewer 2009). Berdasarkan beberapa definisi mobilitas bahwa mobilitas kreatif merupakan gerakan yg sudah disusun menggunakan latif sang anggota tubuh insan & sinkron menggunakan lagu penggiringnya dan mempunyai fungsi & kegunaan. Lagu menjadi penggiring gerakan ciptaan anak. Hal-hal yg sebagai pertimbangan pada berbagi pola ritmik & pemilihan instrumen musik iringan suatu lagu anak merupakan mencari ritme melodi lagu &

pola gerakan harmoni/akornya. Irama adalah bagian alami berdasarkan kita semua (Hajar Pamadhi 2014). Sebagain akbar anak sudah bertepuk tangan semenjak bayi. Musik merupakan kombinasi bunyi & atau instrumen buat mengkreasikan melodi & suara teratur. Kegiatan bermain musik bisa dilakukan menggunakan mobilitas & lagu. Sebelum anak diajarkan umumnya anak akan diajak berkiprah bebas mengikuti irama musik lalu mereka mulai dikenalkan menggunakan aktivitas mobilitas tari yg berpola & memakai beberapa formasi (Kemdikbud 1984).

Brewer pula membicarakan bahwa *music like the visual arts, is a basic way of learning, experiencing, and communicating. All children deserve a rich musical environment in which to learn to sing, to play music, to move, and to listen. Music is also a valuable control for helping children gain content knowledge and make sense of their experience.* Musik merupakan bunyi yg disusun demikian rupa sebagai akibatnya mengandung irama, lagu, & keharmonisan terutama bunyi yg didapatkan berdasarkan indera-indera yg bisa membentuk suara (Peter C. Brewer 2009).

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah 10 siswa dari RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng. Subyek penelitian adalah perlakuan yang digunakan sebagai unit observasi. Subyek survei adalah RANurul Mu'minin Bojonggenteng. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Ada tiga langkah: reduksi data, penyajian data, validasi, atau penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan penulis di RA Nurul Muminin Bojonggenteng, terlihat bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dapat berempati atau bereaksi terhadap temannya, tidak dapat membantu teman yang kesulitan dalam proses kegiatan, dan tidak dapat melakukan apa yang tidak dapat mereka lakukan untuk menyukseskan permainan kelompok. itu ketika Anda melakukannya. Berdasarkan pengamatan penulis pada data pemanfaatan kegiatan senam, saya dan guru cinta Indonesia untuk mengembangkan sosial dan emosional anak usia dini di kelas B RA Nurul Muminin Bojonggenteng, dan anak-anak penulis memiliki data sebagai berikut:

Tabel 1  
Data penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng  
Indikator Pencapaian

No	Nama	Bermain dengan teman sebaya				Bersifat kooperatif dengan teman				Bertanggung jawab				Total	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	Skor	Nilai mutu
1.	Dzaki			3				2					3	8	BSH
2.	Nacita			2				2					2	6	MB
3.	Kayla			2				2					2	6	MB
4.	Kinanti	1						1					2	4	BB
5.	Kenzo			3				3					1	7	MB
6.	Iqbal			3				3					3	9	BSH
7.	Niken			2				2					2	6	MB
8.	Ayu			3				3					3	9	BSH
9.	Danish	1						1					2	4	BB
10.	Cahaya			2				2					1	5	MB

Cara mencari nilai SBx	
SBx	= 1/6 (Skor Max + Skor Min)
	= 1/2(Skor Max + Skor Min)
X	= Nilai Siswa
Rumus Konversi Nilai Akhir Menjadi Nilai Mutu	
BSB	= $X \geq + 1.SBx$
BSH	= $+ 1.SBx > X \geq$
MB	= $> X \geq -1.SBx$

Cara mencari nilai mutu dari nilai akhir

Keterangan Nilai	
Mutu BSB	= > 8,6
BSH	= 6,5 – 8,6
MB	= 4,3 – 6,4
BB	= 4,3

**Sumber : Djemari Mardapi, Teknik Penyusunan Instrument Tes Dan Non Tes**

Berdasarkan data pada tabel di atas, perkembangan sosial dan emosional siswa kelas B1 RA Nurul Mu`minin Bojonggenteng adalah 20% kurang berkembang, 50% mulai berkembang, dan sangat berharap 30n Perkembangan baik 0%. Penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mencapai hasil perkembangan sosial emosional melalui permainan senam dan lagu di RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng, dan sebagian besar muncul. Setelah melakukan beberapa perubahan dalam jalannya kegiatan, lagu tersebut berjalan dengan cukup baik. Senam Saya dan guru tercinta saya mudah di masa kanak-kanak, tetapi bisa jadi sulit di masa kanak-kanak. Guru pandai mengajarkan gerakan dasar pertama, dan anak mengikuti gerakan tersebut dengan mengulangnya beberapa kali, sehingga anak terbiasa dengan gerakan tersebut.

### Analisis

Dari hasil penelitian pada tanggal 11 Agustus 2021 dalam Perkembangan Sosial Emosional dengan indikator bermain dengan teman sebaya. Dari pengamatan yang dilakukan terdapat 5 anak yang berkembang sesuai harapan terlihat dari anak dapat bermain dengan anak lain dilingkungannya, 5 anak sudah berkembang sangat baik dilihat dari anak dapat bermain dengan teman-teman sebayanya, 10 anak berkembang sangat baik dilihat dari anak dapat merasakan perasaan teman yang sedang sedih dan dapat meresponnya.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Nurul Mu'minin Bojonggenteng, penulis dapat menyimpulkan dari keseluruhan pembahasan ini bahwa perkembangan sosial dan emosional anak “berkembang sangat baik” melalui permainan senam dan lagu. Secara umum, gerakan dan lagu dapat mengembangkan keadaan sosial dan emosional anak. Dalam pengamatan gerak dan lagu 12 langkah termasuk langkah pertama memperhatikan kondisi fisik anak langkah terakhir nomor 12 terutama dicari anak yaitu tema gerak tari dan lagu Perlu disesuaikan dengan , itu muncul dari 12 langkah yang mendorong perkembangan sosial dan emosional anak melalui gerakan tubuh seperti membungkuk dan menyeimbangkan tubuh sambil gerakan dan lagu bertepuk tangan. Sebagai senam saya dan guru saya cinta Indonesia, angkat tangan dan senam saya dan saya Guru cinta Indonesia, jadi dengan menggerakkan kepala saya ke atas, bawah, kiri dan kanan. Irama dan gerakannya yang asyik membuat anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk bergerak di sekitar senam, saya, dan Guru Sinta Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan syukur kepada Allah Swt dan terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua, anak-anak dan para tim yang mendukung, teman dan rekan kerja terutama yang berada di lingkungan Institut Madani Nusantara (IMN).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hajar Pamadhi. 2014. *Seni Keterampilan Anak*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Kamtini. 2014. "Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa PG-Pauid Alam Mendesain Permainan Melalui Gerak & Lagu Untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*." 20.
- Kemdikbud. 1984. "Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa."
- Muthmainnah, dkk. 2016. "Pengembangan Panduan Permainan Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Edisi 1 5*.
- Nana Widhianawati. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kinestetik AnakUsia Dini." *EDisi Khusus 2*.
- NilawatiTadjuddin. 2014. *Meneropong Perkembangan Anak Dalam Prespektif Al-Quran*. Depok: Heyra Media.
- Peter C. Brewer. 2009. *Managerial Accounting Student Lecture Aid*. Irwin Professional Pub.
- Reski Yulina Widiastuti. 2015. "Dampak Perceraian Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 2:76–149.